

**PENENTUAN TARIF KAMAR PADA HOTEL Y SURABAYA DENGAN  
METODE ACTIVITY BASED COSTING**

**Yunike Helena Sukamto<sup>1)</sup>, Galuh Artika Febriyanti<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Politeknik Ubaya

<sup>1</sup>E-mail: [s140120001@student.ubaya.ac.id](mailto:s140120001@student.ubaya.ac.id)

<sup>2</sup>E-mail: [galuh.af@staff.ubaya.ac.id](mailto:galuh.af@staff.ubaya.ac.id)

**Abstract**

*Activity Based Costing System is an accounting method that can be used to find the total cost of activities needed to make a product. The activity based costing method assigns costs to each activity that goes into production, such as workers testing a product. Activity Based Costing System aims to identify activities that generate cost currency. The primary focus is on the activities performed on a particular product during its production. Thus, activity is the focal point in costing. In an activity based costing method, overhead costs are assigned to cost centers or units based on the number of activities performed in production. This study aims to analyze the determination of hotel room rates using the activity based costing method at Y hotel Surabaya. This type of research is qualitative research to obtain descriptive data. The result obtained are the hotel room rates carried out by Y hotel Surabaya have a greater value compared to hotel room rates using the activity based costing method.*

**Keywords :** *activity based costing, room rates, cost driver, overhead cost*

**1. PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi kondisi persaingan antar hotel yang menjamur, banyak faktor yang dijadikan daya tarik dengan fasilitas dan layanannya. Semakin tinggi tingkat persaingan memaksa perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif agar mampu memenangkan persaingan di bisnis global. Untuk memenangkan persaingan perusahaan dapat melakukan perencanaan dan menetapkan strategi yang tepat. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, segenap sumber daya organisasi harus diarahkan untuk fokus terhadap strategi.

Salah satu solusi untuk memenangkan persaingan adalah dengan cara menentukan harga yang lebih rendah dan kualitas atau jasa yang lebih tinggi daripada pesaing. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghitung secara akurat biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat

dan akurat merupakan hal yang sangat penting bagi hotel. Perhitungan harga pokok produksi/jasa berkaitan dengan sistem akuntansi biaya yang digunakan oleh perusahaan yaitu seperti biaya konvensional yang membebankan biaya ke kamar berdasarkan konsumsi biaya yang berhubungan dengan jumlah unit kamar yang terjual. Sistem konvensional tidak dapat menunjukkan berapa biaya yang sesungguhnya dikonsumsi dalam penjualan kamar hotel sehingga mengakibatkan penyimpangan karena tiap penjualan tidak memasukkan biaya overhead secara proporsional terhadap unit yang dijual. Sehingga biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produksi yang terdistorsi yaitu *under costing* atau *over costing*.

Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi.

Sehingga perlu diterapkannya sistem penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya atau lebih dikenal dengan nama *activity based costing system (ABC system)*. *ABC system* adalah suatu sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk/jasa (Faizin et al., 2024). Dalam Hotel Y Surabaya, *ABC system* berperan dalam aktivitas-aktivitas perusahaan, dengan penelusuran biaya untuk menghitung harga pokok produk atau jasa, yaitu menentukan tarif kamar hotel.

Dengan demikian *ABC system* memudahkan perhitungan harga pokok objek biaya yang akurat sehingga mengurangi distorsi pada sistem biaya konvensional dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan pihak manajemen. *ABC system* membantu manajer mengidentifikasi dan mengendalikan biaya kapasitas yang tidak terpakai dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu metode ini dapat memberikan pengukuran yang lebih akurat tentang biaya yang timbul karena dipicu oleh aktivitas. Dengan diterapkannya metode tersebut, manajemen dapat meningkatkan nilai produk dan nilai proses dengan membuat keputusan yang lebih baik tentang desain produk dan mengendalikan biaya secara lebih baik. Tabel 1 menunjukkan tarif kamar hotel menggunakan metode konvensional.

**Tabel 1**  
**Tarif Kamar Hotel Y Surabaya**

Jenis Kamar	Harga Kamar (Rp)
<i>Superior</i>	Rp 800.000
<i>Deluxe King</i>	Rp 1.193.000
<i>Deluxe Twin</i>	Rp 1.193.000
<i>Executive King</i>	Rp 1.393.000
<i>Executive Business</i>	Rp 2.500.000
<i>Royal Suite</i>	Rp 4.500.000

Penggunaan metode *Activity Based Costing (ABC)* dalam perhitungan harga

pokok kamar akan menghasilkan harga pokok yang akurat karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu *cost driver*. (David et al., 2020; Kristiani et al., 2015)

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Sasminatur dan Rahmi yang meneliti penerapan *Activity Based Costing (ABC)* untuk meningkatkan akurasi dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *ABC* menghasilkan keuntungan sebesar Rp 5.193.236,873 dibandingkan menggunakan metode akuntansi tradisional (Sasminatur Rahmi et al., 2024). Terdapat 3 metode penentuan tarif sewa yaitu *full costing*, *variable costing*, dan *activity based costing (ABC)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiati, et al yang meneliti penentuan tarif jasa pelayanan *medical check up* menggunakan metode *ABC* di RS Bhayangkara Tk I Pusdokes Polri Jakarta menunjukkan tarif pemeriksaan yang lebih tinggi dibandingkan tarif pemeriksaan yang sudah diterapkan oleh RS Bhayangkara Tk I Pusdokes Polri Jakarta. Penggunaan *Activity Based Costing system* lebih akurat digunakan dalam menentukan tarif jasa pemeriksaan Medical Check-Up karena memiliki aktivitas yang cukup untuk dapat dijadikan acuan dalam menentukan tarif pemeriksaan (Pujiati et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Taslim & Purwanto yang melakukan penelitian di Hotel Garden Palace Surabaya dengan metode wawancara dan observasi menunjukkan bahwa metode tradisional yang digunakan oleh hotel Garden Palace Surabaya selama ini tidak sesuai lagi untuk diterapkan, karena adanya distorsi biaya. Hotel disarankan untuk menggunakan metode *ABC system* untuk mengetahui sesungguhnya harga sewa kamar. Hal ini dapat dimaksud untuk membuktikan bahwa perhitungan menggunakan metode *ABC* lebih akurat dan

efisien dibandingkan dengan metode tradisonal di dalam perhitungan harga pokok sewa kamar pada suatu Hotel, disamping itu perhitungan ABC System akan juga dapat diketahui perhitungan biaya jasa layanan kamar (pembersihan kamar) dari segi *labour cost* dan *energy cost* (Taslim & Purwanto, 2021).

Metode *activity based costing* tidak hanya cocok diterapkan untuk menentukan tarif kamar hotel atau kamar RS, metode ini juga bisa diterapkan untuk menentukan harga pokok produksi roti bolu gulung yang lebih tepat dibandingkan menggunakan metode konvensional (Faizin et al., 2024). Ketika metode ABC costing dibandingkan dengan metode *full costing* menunjukkan metode ABC memberikan harga pokok yang lebih kecil untuk hotel Istana Hapsari Sukoharjo (Siti Nurlaela, 2017).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perhitungan metode *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok kamar hotel pada Hotel Y Surabaya. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari data internal hotel Y Surabaya dan data sekunder yang diperoleh dari catatan, buku, majalah dan lain-lain.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil penelitian

Hotel Y Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata yaitu perhotelan. Terdapat enam jenis kamar pada Hotel Y Surabaya yaitu *Superior*, *Deluxe King*, *Deluxe Twin*, *Executive King*, *Executive Business* dan *Royal Suite*. Tarif untuk setiap jenis kamar berbeda-beda karena pada setiap jenis kamar memiliki fasilitas yang tidak sama. Berikut merupakan kisaran tarif kamar pada Hotel Y Surabaya. Pada setiap tahunnya jumlah kamar yang terjual tidak sama

.Penjualan kamar tertinggi biasanya di dapatkan pada waktu libur panjang atau pada saat akhir pekan. Untuk waktu tertentu Hotel Y Surabaya juga sering digunakan para rombongan pejabat untuk singgah sehingga pada kamar hotel Y Surabaya penuh. Berikut jumlah kamar yang tersedia pada Hotel Y Surabaya selama satu tahun dan penjualan ta penjualan kamar pada Hotel Y Surabaya tahun 2022.

**Tabel 2** Jumlah Kamar yang tersedia untuk dijual

Jenis Kamar	Jumlah Kamar	Jumlah Kamar Setahun (365 hari)
<i>Superior</i>	43	15.695
<i>Deluxe King</i>	60	21.900
<i>Deluxe Twin</i>	56	20.440
<i>Executive King</i>	6	2.190
<i>Executive Business</i>	6	2.190
<i>Royal Suite</i>	1	365
<b>Jumlah</b>	172	62.780

.(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Tarif yang diperhitungkan sebagai harga pokok kamar merupakan unit yang menghasilkan jasa maupun tarif hasil alokasi dari bagian unit yang bersifat umum. Tarif dari unit yang sifatnya umum ini proses pembebanannya dilakukan dengan cara alokasi. Berikut ini tabel pendapatan penjualan hotel Y Surabaya tahun 2022.

**Tabel 3** Tabel Pendapatan Penjualan Jasa Kamar Hotel Y tahun 2022

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Harga Jual Kamar	Pendapatan Jasa Kamar
<i>Superior</i>	2.098	Rp 800.000	Rp 1.678.400.000
<i>Deluxe King</i>	1.794	Rp 1.193.000	Rp 2.140.242.000

<i>Deluxe Twin</i>	1.976	Rp 1.193.000	Rp 2.357.368.000	<i>Business</i>		2.500.000	622.500.000
<i>Executive King</i>	363	Rp 1.393.000	Rp 505.659.000	<i>Royal Suite</i>	40	Rp 4.500.000	Rp 180.000.000
<i>Executive</i>	249	Rp	Rp	<b>Jumlah</b>	6.520	Rp 11.579.000	Rp 75.495.080.000

**Tabel 4** Harga Pokok Kamar Hotel Y

Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar Per Hari
<i>Superior</i>	Rp 688.000
<i>Deluxe King</i>	Rp 888.000
<i>Deluxe Twin</i>	Rp 888.000
<i>Executive King</i>	Rp 1.200.000
<i>Executive Business</i>	Rp 2.064.000
<i>Royal Suite</i>	Rp 3.093.000

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Jumlah hitungan harga pokok kamar Hotel Y Surabaya dikelola oleh pihak keuangan hotel yang diakumulasikan berdasarkan total biaya yang digunakan setiap jenis kamar hotel dalam kurun waktu setahun dibagi total tiap jenis kamar hotel tersedia ditambah dengan biaya yang dikeluarkan selama proses penginapan terjadi. Berikut contoh perhitungan harga pokok kamar Hotel Y Surabaya.

**Tabel 5** Tabel Harga Pokok Kamar Tipe Superior

1	<i>Room Cost</i>	
	<i>Amenities</i>	Rp 45.000
	<i>Linen &amp; Laundry</i>	Rp 30.000
	<b>Total Room Cost</b>	Rp 75.000
2	<i>Energy Cost/Rooms</i>	
	Listrik	Rp 60.000
	Air	Rp 20.000
	<b>Total Energy Cost</b>	Rp 80.000
3	<i>Labour Cost MTD</i>	Rp600.000.000
	<i>Labour Cost/Day</i>	Rp 20.000.000
	<b>Total Room</b>	172
	<i>Labour Cost /Room</i>	Rp 117.647
4	<i>Add Cost/ HPP</i>	Rp 272.647
	<i>Need Margin</i>	Rp 300.000
	<i>Room rate ++</i>	Rp 572.647
	<i>Tax &amp; Servive</i>	Rp 114.529
	<i>Room rate (Nett)</i>	Rp 687.176

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

**Tabel 6** Tabel Harga Pokok Kamar Tipe *Deluxe King*

1	<i>Room Cost</i>	
	<i>Amenities</i>	Rp 45.000
	<i>Linen &amp; Laundry</i>	Rp 45.000
	<b>Total Room Cost</b>	Rp 90.000
2	<i>Energy Cost/Rooms</i>	
	Listrik	Rp 90.000
	Air	Rp 30.000
	<b>Total Energy Cost</b>	Rp 120.000
3	<i>Labour Cost MTD</i>	Rp600.000.000
	<i>Labour Cost/Day</i>	Rp 20.000.000
	<b>Total Room</b>	172
	<i>Labour Cost /Room</i>	Rp 117.647
4	<i>Add Cost/ HPP</i>	Rp 327.647
	<i>Need Margin</i>	Rp 410.000
	<i>Room rate ++</i>	Rp 737.647
	<i>Tax &amp; Servive</i>	Rp 147.529
	<i>Room rate (Nett)</i>	Rp 885.176

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Metode yang diterapkan pihak Hotel Y Surabaya tidak sesuai karena biaya overhead tidak dimuat kedalam penghitungan harga pokok dan biaya – biaya yang terjadi pada masing-masing kamar hanya pada satu jenis *cost drive* saja yang membuat penyimpangan biaya.

### 3.2.Pembahasan

Untuk mengetahui harga pokok kamar Hotel Y Surabaya dengan metode *Activity*

*Based Costing System* dapat diterapkan dengan cara:

1. Menggolongkan aktivitas

- a. Aktivitas sewa kamar untuk *cost driver* bisa ditentukan berdasarkan jumlah kamar yang terjual.
- b. Aktivitas *laundry* mencakup mencuci handuk, selimut dan seprai. Dalam menentukan *cost driver* pelayanan ini ditentukan dari jumlah kamar tersedia.
- c. Aktivitas menggunakan energi mencakup pemakaian air, listrik, dan energi sejenisnya. Penggunaan *cost driver* bisa dilandasi dari *cost driver* yang berasal dari total kamar yang tersewa.
- d. Aktivitas administrasi penggunaan *cost driver* bisa dilandasi dari total kamar yang terjual.
- e. Aktivitas memberikan makan pagi dapat dilihat di tarif makan pagi sebesar Rp. 70.000/orang. Dalam menentukan *cost driver* yang digunakan bisa dilandasi berdasarkan jumlah tamu yang menginap.
- f. Aktivitas pemasaran bisa dilandaskan pada total kamar tersedia.
- g. Aktivitas pemeliharaan dan perawatan mencakup perbaikan dan pemulihan fasilitas hotel beserta peralatan hotel. *Cost driver* bisa didasarkan luas jumlah kamar tersedia.
- h. Aktivitas penyusutan bisa dilandaskan pada jumlah luas kamar tersedia.

2. Menetapkan aktivitas

- a. Pada *Cost Pool I* aktivitas yang terdapat di dalamnya yaitu penginapan. Pada aktivitas penginapan yang termasuk di dalamnya adalah seluruh kebutuhan yang disediakan pada kamar dan data kebutuhan kamar tersebut diperoleh dari pihak Hotel Y Surabaya yang

sudah dikelola selama satu tahun. *Cost driver* untuk *Cost Pool I* ini berlandaskan pada jumlah kamar terjual.

- b. Pada *Cost Pool II* aktivitas yang terdapat di dalamnya yaitu makan pagi. Pada aktivitas makan pagi ini didasarkan pada tarif makan pagi pada Hotel Y Surabaya sebesar Rp 70.000 per orang. *Cost driver* untuk *Cost Pool II* ini berlandaskan pada jumlah tamu menginap.
- c. Pada *Cost Pool III* aktivitas yang terdapat di dalamnya yaitu pemasaran. Pada aktivitas pemasaran *Cost driver* yang digunakan berlandaskan pada jumlah kamar tersedia.
- d. Pada *Cost Pool IV* aktivitas yang terdapat di dalamnya yaitu pemeliharaan & perawatan serta penyusutan bangunan. Pada aktivitas ini *Cost driver* yang digunakan berlandaskan pada jumlah luas lantai.
- e. Pada *Cost Pool V* aktivitas yang terdapat di dalamnya yaitu penggajian. Pada aktivitas penggajian *Cost driver* yang digunakan berlandaskan pada jumlah jam kerja.

Tabel 7 sampai tabel 13 merupakan tabel rincian biaya per aktivitas *cost pool*. Setelah dilakukan penggolongan *cost driver*, tahap berikutnya adalah menghitung *cost pool rate* beserta *cost driver*. Tarif yang digunakan adalah tarif biaya *overhead* per unit *cost driver* yang dijumlahkan untuk beberapa kelompok aktivitas. Tarif per unit didapatkan dengan cara membagi tarif *cost pool* dengan *cost driver* yang datanya diambil pada tabel 6 perhitungan *cost pool* untuk *cost driver*.

**Tabel 7** Tabel Tarif per Unit *Cost Driver*

<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Tarif/Unit
<i>Cost Pool I</i>	Rp 1.375.995.100,00	6520	Rp 211.042,19
<i>Cost Pool II</i>	Rp 729.330.000,00	10419	Rp 70.000,00
<i>Cost Pool III</i>	Rp 155.500.000,00	62780	Rp 2.476,90
<i>Cost Pool IV</i>	Rp 442.000.000,00	3880	Rp 113.917,53
<i>Cost Pool V</i>	Rp 3.674.500.000,00	285872	Rp 12.853,65

Pembebanan BOP (Biaya Overhead Produk) dilakukan dengan menerapkan menggunakan tarif *cost driver* dan unit *cost driver*. Untuk perhitungan ini, biaya dari setiap penggolongan biaya overhead diselidiki ke setiap macam aktivitas. Hal tersebut diterapkan atas dasar pemakaian biaya golongan yang dipakai untuk setiap produk dan jasa. Overhead yang ditanggungkan pada setiap golongan biaya ke setiap produk memakai cara perhitungan:

BOP = Tarif kelompok × Unit *Cost Driver* yang digunakan

Berikut penetapan rumus BOP untuk menetapkan harga pokok kamar per hari berdasarkan jenis tipe kamar pada Hotel Y Surabaya.

**Tabel 8** Tabel Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Superior

<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Total
<i>Cost Pool I</i>	Rp 211.042,19	1976	Rp 417.019.373,87
<i>Cost Pool II</i>	Rp 70.000,00	20440	Rp 1.430.800.000,00
<i>Cost Pool III</i>	Rp 2.476,90	3722	Rp 9.219.034,72
<i>Cost Pool IV</i>	Rp 113.917,53	1624	Rp 185.002.061,86
<i>Cost Pool V</i>	Rp 12.853,65	58.320	Rp 749.625.146,92
<b>Total Biaya</b>			Rp 2.791.665.617,36
<b>Total Kamar Terjual</b>			1976
<b>Harga Pokok Kamar</b>			Rp 1.412.786,24

**Tabel 9** Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Deluxe King

<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Total
<i>Cost Pool I</i>	Rp 211.042,19	249	Rp 52.549.506,12
<i>Cost Pool II</i>	Rp 70.000,00	2190	Rp 153.300.000,00
<i>Cost Pool III</i>	Rp 2.476,90	310	Rp 767.840,08
<i>Cost Pool IV</i>	Rp 113.917,53	228	Rp 25.973.195,88
<i>Cost Pool V</i>	Rp 12.853,65	41.600	Rp 534.712.038,95
<b>Total Biaya</b>			Rp 767.803.581,03
<b>Total Kamar Terjual</b>			249
<b>Harga Pokok Kamar</b>			Rp 3.081.536,47

**Tabel 10** Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Deluxe Twin

<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Total
<i>Cost Pool I</i>	Rp 211.042,19	2098	Rp 442.766.521,44
<i>Cost Pool II</i>	Rp 70.000,00	15695	Rp 1.098.650.000,00
<i>Cost Pool III</i>	Rp 2.476,90	3196	Rp 7.916.183,50
<i>Cost Pool IV</i>	Rp 113.917,53	1118	Rp 127.359.793,81
<i>Cost Pool V</i>	Rp 12.853,65	55.976	Rp 719.496.180,11
<b>Total Biaya</b>			Rp 2.396.188.678,86
<b>Total Kamar Terjual</b>			2098
<b>Harga Pokok Kamar</b>			Rp 1.142.129,97

**Tabel 11** Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Executive King

<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Total
<i>Cost Pool I</i>	Rp 211.042,19	363	Rp 76.608.316,15
<i>Cost Pool II</i>	Rp 70.000,00	2190	Rp 153.300.000,00
<i>Cost Pool III</i>	Rp 2.476,90	426	Rp 1.055.160,88
<i>Cost Pool IV</i>	Rp 113.917,53	228	Rp 25.973.195,88
<i>Cost Pool V</i>	Rp 12.853,65	41.600	Rp 534.712.038,95
<b>Total Biaya</b>			Rp 791.648.711,86
<b>Total Kamar Terjual</b>			363
<b>Harga Pokok Kamar</b>			Rp 2.180.850,45

**Tabel 12** Tabel Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Royal Suite.

<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	Total
<i>Cost Pool I</i>	Rp 211.042,19	1794	Rp 378.609.694,69
<i>Cost Pool II</i>	Rp 70.000,00	21900	Rp 1.533.000.000,00
<i>Cost Pool III</i>	Rp 2.476,90	2688	Rp 6.657.916,53
<i>Cost Pool IV</i>	Rp 113.917,53	1740	Rp 198.216.494,85
<i>Cost Pool V</i>	Rp 12.853,65	71.768	Rp 922.481.096,43
<b>Total Biaya</b>			Rp 3.038.965.202,51
<b>Total Kamar Terjual</b>			1794
<b>Harga Pokok Kamar</b>			Rp 1.693.960,54

**Tabel 13** Tabel Harga Pokok Kamar per Hari Tipe Executive Business

Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Total
Cost Pool I	Rp 211.042,19	40	Rp 8.441.687,73
Cost Pool II	Rp 70.000,00	365	Rp 25.550.000,00
Cost Pool III	Rp 2.476,90	77	Rp 190.721,57
Cost Pool IV	Rp 113.917,53	60	Rp 6.835.051,55
Cost Pool V	Rp 12.853,65	16.608	Rp 213.473.498,63
<b>Total Biaya</b>			Rp 254.490.959,47
<b>Total Kamar Terjual</b>			40
<b>Harga Pokok Kamar</b>			Rp 6.362.273,99

Hasil perhitungan harga pokok yang diterapkan oleh pihak Hotel Y Surabaya tampak lebih rendah dari hasil penghitungan harga pokok yang penerapannya menggunakan *Activity Based Costing System*. Perbandingan harga pokok antara perhitungan pihak Hotel Y Surabaya dan penghitungan harga pokok yang penerapannya menggunakan *Activity Based Costing System* dapat diperhatikan pada tabel berikut 13

**Tabel 14**  
Analisis Data Deskriptif Comparatif Harga Pokok Kamar per Hari Menurut Hotel Y Surabaya dan Menurut *Activity Based Costing System*.

Jenis Kamar	Harga Pokok Menurut Pihak Hotel Y Surabaya	Harga Pokok Menurut ABC System	Perbedaan Harga Pokok per Kamar
Superior	Rp 688.000	Rp 1.142.129,97	Rp 454.129,97
Deluxe King	Rp 888.000	Rp 1.693.960,54	Rp 805.960,54
Deluxe Twin	Rp 888.000	Rp 1.412.786,24	Rp 524.786,24
Executive King	Rp 1.200.000	Rp 2.180.850,45	Rp 980.850,45
Executive Business	Rp 2.064.000	Rp 3.081.536,47	Rp 1.017.536,47
Royal Suite	Rp 3.093.000	Rp 6.362.273,99	Rp 3.269.273,99

#### 4. KESIMPULAN

Perbedaan hasil harga pokok kamar dengan metode yang diterapkan pihak Hotel Y Surabaya dan metode *Activity Based Costing System* dikarenakan adanya penambahan beban biaya overhead dari setiap tipe kamar hotel. Perhitungan biaya kamar yang telah digunakan oleh pihak manajemen Hotel Y Surabaya menimbulkan biaya yang lebih rendah. Dari penerapan metode ABC System biaya overhead tidak dimuat Hotel Y Surabaya kedalam penghitungan harga pokok dan biaya – biaya yang terjadi pada masing-masing kamar pada satu jenis *cost drive* saja yang membuat penyimpangan biaya. Sedangkan pada penerapan *Activity Based Costing System* biaya overhead pada setiap produk yang dibebankan pada banyak jenis *cost drive* sesuai dengan pengeluaran aktivitas oleh produk atau jasa. Sehingga dalam penerapan *Activity Based Costing System* dapat mengalokasikan berbagai aktivitas biaya ke setiap jenis kamar secara tepat berdasarkan penggunaan masing-masing aktivitas.

#### 5. REFERENSI

- David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan tarif kamar hotel menggunakan activity based costing pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32400/iaj.27798>
- Faishal, F. H., Mulyani, H., & Yulianti, L. (2018). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15918>
- Faizin, M. N., Anshori, M. H., Jakaria, R. B., Studi, P., Industri, T., & Sidoarjo, U. M. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi pada Roti Bolu Gulung Menggunakan Metode ABC (Activity

- Based Costing). *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(8).
- Hansen, Mowen, 2009. *Akuntansi Manajerial*, Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnor Kwary, 7th ed. Salemba Empat, Jakarta.
- Kristiani, I., Asmapane, S., & Khairin, F. N. (2015). Penentuan Tarif Jasa Kamar Hotel Dengan Metode Activity Based Costing System Pada Hotel Grand Victoria Di Samarinda. *Akuntabel*, 12(2), 156–175.
- Perdana, W. M. (2020). Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Perhitungan Tarif Kamar Rawat Inap. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.37715/mapi.v2i1.1510>
- Pujiati, H., Jamilah, R. H., Manajemen, P., Bencana, P. M., Nasional, F. K., Pertahanan, U., & Akuntansi, P. (2024). Penentuan tarif jasa pelayanan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 30–37.
- Sasminatur Rahmi, , Annatasya Fitria Andriani, & Anggye Octha Mayang Sari. (2024). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Method Untuk Meningkatkan Akurasi Dalam Menentukan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Rakik Ibu As Padang. *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.62769/deqqc168>
- Siti Nurlaela, A. N. S. E. M. W. (2017). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Antara Full Costing dengan Activity Based Costing System (Studi Kasus Pada Hotel Istana Hapsari Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 108–122. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.88>
- Taslim, N., & Purwanto, T. (2021). Menentukan Harga Jual Kamar dengan Metode ABC (Activity Based Costing) Pada Hotel Garden Palace (Studi Pada Salah Satu Hotel Berbintang Di Surabaya). *Journal of Sustainability*
- David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan tarif kamar hotel menggunakan activity based costing pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32400/iaj.27798>
- Taslim, N., & Purwanto, T. (2021). Menentukan Harga Jual Kamar dengan Metode ABC (Activity Based Costing) Pada Hotel Garden Palace (Studi Pada Salah Satu Hotel Berbintang Di Surabaya). *Journal of Sustainability Business Research*, 2(2), 426–430.



6. LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool I*

Jenis Aktivitas		<i>Cost Driver</i>	Biaya
<b>Penginapan</b>		Jumlah Kamar Terjual	
	<i>Amenities</i>		Rp 367.508.280,00
	<i>Tea/coffee/mineral water</i>		Rp 84.621.600,00
	<i>Linen</i>		Rp 215.206.920,00
	<i>Key card</i>		Rp 83.220.000,00
	<i>Wellcome drink</i>		Rp 43.800.000,00
	<i>Special wellcome snack</i>		Rp 80.300.000,00
<b>Laundry</b>		Jumlah Kamar Terjual	
	<i>Laundry</i>		Rp 38.000.000,00
<b>Penggunaan Energi</b>		Jumlah Kamar Terjual	
	Listrik		Rp 422.670.000,00
	Water		Rp 21.900.000,00
<b>Keadministrasian</b>		Jumlah Kamar Terjual	
	Operational (Lisensi dan Pajak)		Rp 18.768.300,00
<b>Total</b>			Rp 1.375.995.100,00

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Lampiran 2

Tabel Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool II*

Jenis Aktivitas	<i>Cost Driver</i>	Biaya
<i>Breakfast</i>	Jumlah Tamu Menginap	Rp 729.330.000,00
<b>Total</b>		Rp 729.330.000,00

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Lampiran 3

Tabel Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool III*

Jenis Aktivitas		<i>Cost Driver</i>	Biaya
<b>Pemasaran</b>		Jumlah Kamar Tersedia	
	Biaya Iklan		Rp 150.000.000,00
	Biaya Promosi		Rp 5.500.000,00
<b>Total</b>			Rp 155.500.000,00

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Lampiran 4

Tabel Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool IV*

Jenis Aktivitas		<i>Cost Driver</i>	Biaya
<b>Pemeliharaan &amp; Perawatan</b>		Jumlah Luas Lantai	
	AC dan Kulkas		Rp 52.000.000,00
	Barang Pecah Belah		Rp 89.000.000,00
	Peralatan Laundry		Rp 26.500.000,00
	Peralatan Tennis		Rp 39.000.000,00
	Peralatan Mekanik		Rp 63.000.000,00
	Kolam Renang		Rp 35.000.000,00
	Telepon		Rp 5.500.000,00
	Pemeliharaan Kendaraan		Rp 41.000.000,00
<b>Penyusutan Bangunan</b>		Jumlah Luas Lantai	Rp 91.000.000,00
<b>Total</b>			Rp 442.000.000,00

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Lampiran 5

Tabel Rincian Biaya Per Aktivitas *Cost Pool V*

Jenis Aktivitas		<i>Cost Driver</i>	Biaya
<b>Penggajian</b>		Jumlah Jam Kerja	
	Gaji Karyawan		Rp 3.525.000.000,00
	Makan Karyawan		Rp 120.000.000,00
	Seragam Karyawan		Rp 29.500.000,00
<b>Total</b>			Rp 3.674.500.000,00

(Sumber data: Hotel Y Surabaya)

Lampiran 6

Tabel Analisis Data Deskriptif Comparatif Harga Pokok Kamar per Hari Menurut Hotel Y Surabaya dan Menurut *Activity Based Costing System*.

Jenis Kamar	Harga Pokok Menurut Pihak Hotel Y Surabaya	Harga Pokok Menurut ABC System	Perbedaan Harga Pokok per Kamar
<i>Superior</i>	Rp 688.000	Rp 1.142.129,97	Rp 454.129,97
<i>Deluxe King</i>	Rp 888.000	Rp 1.693.960,54	Rp 805.960,54
<i>Deluxe Twin</i>	Rp 888.000	Rp 1.412.786,24	Rp 524.786,24
<i>Executive King</i>	Rp 1.200.000	Rp 2.180.850,45	Rp 980.850,45
<i>Executive Business</i>	Rp 2.064.000	Rp 3.081.536,47	Rp 1.017.536,47
<i>Royal Suite</i>	Rp 3.093.000	Rp 6.362.273,99	Rp 3.269.273,99

